

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan bertipologi *prospector* dan *defender*. Empat variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah sebagai berikut : pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, *return on investment*, dan *return on sales*. Teori siklus hidup perusahaan digunakan untuk menganalisis perbedaan antara pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Empat proksi yang digunakan untuk menentukan perusahaan bertipologi *prospector* dan *defender* yaitu : jumlah karyawan dibagi dengan total penjualan bersih, *price book value*, *capital expenditure* dibagi dengan *market value equity*, *capital expenditure* dibagi dengan total asset. Berdasarkan analisis faktor dan empat proksi lainnya, 109 perusahaan *prospector* dan 109 perusahaan *defender* yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Data dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel pengukuran kinerja keuangan (pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, *return on investment*, dan *return on sales*) dan proksi penentu perusahaan bertipologi *prospector* dan *defender* (jumlah karyawan dibagi dengan total penjualan bersih, *price book value*, *capital expenditure* dibagi dengan *market value equity*, *capital expenditure* dibagi dengan total asset ) yang digunakan akan menunjukkan hasil yang beragam tergantung dengan situasi, kondisi dan strategi organisasional yang digunakan oleh perusahaan tersebut

Kata kunci : *prospector*, *defender*, teori siklus hidup perusahaan, kinerja keuangan

MERCU BUANA

## **ABSTRACT**

*The objective of this research is to examine the difference of financing performance between prospector and defender firms. Four variables used as performance measures are as follows: income growth, sales growth, return on investment, and return on sales. Life cycle theory is used to analyze the difference between the two financing performance measures. Four proxies are used to determine prospector and defender firms: the ratio of employees to sales, the price-to-book value ratio, the ratio of capital expenditure to market value equity, and the ratio of capital expenditures to total asset. Based on common factor analysis and the four other proxies, 109 prospector and 109 defender firms are derived from manufacturing companies listed at Indonesian Stock Exchange from 2011 until 2014. Data of this research are analyzed using Mann-Whitney U Test. The results showed that each variable financing performance measures (income growth, sales growth, return on investment, and return on sales) and proxies determine prospector and defender (the ratio of employees to sales, the price-to-book value ratio, the ratio of capital expenditure to market value equity, and the ratio of capital expenditures to total asset) that are used will be shown mixed results depending on the circumstances, conditions and organizational strategies used by these companies.*

*Keywords : prospector, defender, life cycle theory, financial performance*

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA